

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan menggunakan metode penelitian campuran (*mixed methods*). Menurut Sugiyono metode penelitian campuran (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan obyektif (Sugiyono, 2017).

Pada pendekatan kuantitatif peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif adalah penggunaan pengukuran dalam analisis perilaku dan sikap. perkembangan pendekatan kuantitatif diasosiasikan dengan aliran positivis yang bertujuan menciptakan sains masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan hasil dari penelitian secara jelas dan terperinci. (Harrison, 2016).

Kemudian pada pendekatan kualitatif menurut Jery dan Jery adalah penelitian kualitatif penelitian yang penelitiannya mencurahkan penelitian sebagai pewawancara atau pengamat yang empatik untuk mengumpulkan data tentang permasalahan yang ditelitinya (S. Aminah, 2019)

Melalui pendekatan penelitian campuran (*mixed methods*) penulis berharap memaparkan dengan baik Faktor-Faktor yang mempengaruhi elektabilitas bakal calon bupati Indramayu H. Syaefudin dari Partai Golkar.

### 3.2. Pengukuran Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini digunakan variable independent dan variable dependen sebagai berikut:

#### 1. Variabel Independen

Variabel independen disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia kerap disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mampu mempengaruhi atau yang menjadi sebab atas berubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini dinyatakan dalam tanda X. Pada penelitian ini pendekatan sosiologis yaitu variabel agama, pendekatan psikologis yaitu variabel kepemimpinan dan pendekatan rasional yaitu variabel visi dan misi.

#### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang disebut sebagai variabel kriteria, konsekuen, output. Variabel ini dinyatakan dalam tanda Y. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah elektabilitas bakal calon bupati Indramayu H. Syaefudin dari partai Golkar.

### 3. Operasional Variabel Penelitian

**Tabel 3. 1 Variabel Penelitian**

Variabel Dependen	Variabel Independen	
Elektabilitas Bakal Calon bupati Indramayu H. Syaefudin dari Partai Golkar (Y)	Sosiologis	Agama (X1)
	Psikologis	Kepemimpinan (X2)
	Rasionalitas	Visi dan misi (X3)

Pada variabel elektabilitas bakal calon bupati Indramayu H. Syaefudin dari partai Golkar (Y) adalah variabel yang dinilai dari pilihan responden terhadap pilihan calon yang mungkin muncul kembali. Terdapat beberapa nama yang mungkin muncul kembali pada Pilkada Kabupaten Indramayu seperti Daniel Mutaqien Syaefudin dari Partai Golkar, Nina Agustina dari Partai PDIP yang juga sekarang menjabat bupati Indramayu dan Lucy Hakim merupakan wakil bupati Indramayu yang mundur pada tahun pertama dia menjabat.

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### a. Sampel Pendekatan Kuantitatif

Populasi merupakan suatu kelompok yang memiliki karakteristik serupa. kelompok ini adalah kelompok yang akan penulis jelaskan dalam penelitian ini. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Indramayu yang terdaftar dalam daftar pemilih tetap (DPT). Pada Pemilu tahun ini KPU Kabupaten Indramayu menetapkan jumlah DPT sebanyak 1.373.776

dengan rincian Perempuan 682.421 dan Laki-laki 691.355. Populasi tersebut tersebar dalam enam daerah pemilihan (dapil).

**Tabel 3. 2 Jumlah DPT Kabupaten Indramayu**

Dapil	Kecamatan	Jumlah DPT
Indramayu 1	Balongan, Indramayu, Sindang, Cantigi, Lohbener, Arahan, Pasekan.	276,733
Indramayu 2	Krangkung, Karangampel, Juntinyuat, Kedokan Bunder.	206,604
Indramayu 3	Bangodua, Widasari, Kertasemaya, Sliyeg, Jatibarang, Sukagumiwang, Tukdana.	275,962
Indramayu 4	Cikedung, Lelea, Losarang, Terisi.	152,729
Indramayu 5	Kroya, Gabuswetan, Kandanghaur, Bongas.	199,685
Indramayu 6	Haurgeulis, Anjatan, Sukra, Gantar, Patrol.	262,063

Sumber : KPU Kabupaten Indramayu

Pada penelitian ini tidak memungkinkan semua populasi untuk dijadikan sampel karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga. Peneliti menggunakan teknik simple random sampling, menurut Sugiyono dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017)

Peneliti menentukan besaran sampel menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin adalah metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang representatif dalam penelitian. Metode ini digunakan untuk memastikan bahwa sampel yang diambil dari populasi secara acak dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan (Irfan, Alwi, Asriani, & rusdiana, 2022).

Dalam penelitian ini DPT Kabupaten Indramayu sebagai sampel sebanyak 1.373.776 Orang. Peneliti disini mengambil taraf keyakinan akan keberhasilan penelitian ini 95% dan akan terjadi error/kesalahan sebanyak 5%, maka besarnya menurut rumus Slovin ini akan menjadi:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Seluruh DPT

e = Terjadinya Kesalahan

Diketahui :

$$N = 1.373.770$$

$$e = 5\% \text{ atau } 0.05$$

maka :

$$\begin{aligned} n &= \frac{1373776}{1 + 1373776(0.05)^2} \\ &= 399.88356 = 400 \text{ (Dibulatkan)} \end{aligned}$$

Berdasarkan Rumus Slovin didapatkan jumlah sampel sebanyak 400 orang yang dapat mewakili populasi sebanyak 1.373.776 pemilih dengan margin of error 5% dengan tingkat keberhasilan 10%. kemudian peneliti membagi sampel untuk mengurangi bias dalam penelitian dengan menggunakan rumus *Proportionate*. Berikut perhitungan pembagian sampel dengan rumus *proportionante* :

$$n_h = \frac{N_h}{N} n$$

Keterangan:

$n^h$  = Jumlah sampel terpilih dengan *proportionate random sampling*

$N^h$  = Jumlah populasi strata

$N$  = Total populasi

$n$  = Jumlah sampel

Maka jumlah anggota sampel:

1. Dapil 1:

$$n_h = \frac{276.733}{1.373.776} 400$$

$$n_h = 80,57 \sim 82$$

2. Dapil 2

$$n_h = \frac{206.604}{1.373.776} 400$$

$$n_h = 60,15 \sim 60$$

3. Dapil 3

$$n_h = \frac{275.962}{1.373.776} 400$$

$$n_h = 80,35 \sim 80$$

## 4. Dapil 4

$$n_h = \frac{152.729}{1.373.776} 400$$

$$n_h = 44,46 \sim 44$$

## 5. Dapil 5

$$n_h = \frac{199.685}{1.373.776} 400$$

$$n_h = 58,14 \sim 58$$

## 6. Dapil 6

$$n_h = \frac{262.063}{1.373.776} 400$$

$$n_h = 76,30 \sim 76$$

Maka, total sampel dalam penelitian ini adalah 400 pemilih dalam DPT Kabupaten Indramayu. Dalam mengurangi bias peneliti menetapkan setiap dapil dibagi 50% responden merupakan laki-laki dan 50% responden merupakan perempuan.

## b. Informan Pendekatan Kualitatif

Pada pendekatan kualitatif peneliti mengambil informan yang diwakili oleh tim sukses atau relawan dari H. Syaefudin dengan jumlah dua orang. Dipilih sebagai orang yang memahami dinamika politik lokal di Indramayu dan strategi kemenangan H. Syaefudin untuk dapat menang sebagai bupati Indramayu.

### 3.4. Sumber Data

Sumber data penelitian ini, penulis memperoleh data yang bersumber dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari survei dan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner (angket) yang merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis dan kemudian diberikan kepada responden untuk diisi. Dalam hal ini, peneliti akan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada sampel penyebaran kuesioner dilakukan di bulan Februari-Maret 2024, waktu ini dipilih karena peneliti ingin lebih tahu lebih jauh bagaimana elektabilitas bakal calon bupati yang namanya kemungkinan muncul sebelum pendaftaran calon bupati. Wawancara dilakukan setelah selesai penyebaran kuesioner pada bulan Juni 2024.
2. Data Sekunder, merupakan sumber data yang didapat dari sumber lain seperti data dari internet, buku dan data dari sumber lainnya yang dapat menjadi referensi penelitian.

### 3.5. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini pertama peneliti akan melakukan analisis kuantitatif deskriptif peneliti menggunakan Teknik analisis data di dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis *bivariate*. Analisis Univariate analisis ini hanya menanyakan “berapa banyak” untuk mendeskripsikan tiap-tiap variabel dan analisis bivariat adalah metode yang dipakai ketika hendak



membandingkan variabel-variabel untuk mengetahui hubungannya (Harrison, 2016).

Pada analisis univariat dibuat frekuensi untuk memudahkan dalam analisis deskriptif. Menurut Sugiyono teknik analisis deskriptif adalah teknik analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan data secara sistematis dan terperinci. (Sugiyono, 2017).

Pertama penulis akan melakukan analisis statistik deskriptif berupa frekuensi dan kemudian melakukan analisis tabulasi silang antar variabel-variabel terkait dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* (Uji Chi Kuadrat). Uji statistik ini sesuai dengan sifat variabel terkait dalam penelitian ini merupakan variabel nominal. Selanjutnya untuk menunjukkan hubungan variabel-variabel digunakan analisis bivariat menggunakan teknik cross tabulation (tabulasi silang) dengan menggunakan uji *Chi-Square* untuk dua variabel nominal. Uji *Chi-Square* merupakan uji proporsi untuk dua peristiwa atau lebih dan data berjenis nominal, sehingga data bersifat diskrit. Uji ini dihadapkan dalam suatu pengujian apakah perbedaan antara frekuensi hasil observasi dengan hasil yang diharapkan peneliti dari sampel yang terbatas merupakan perbedaan yang signifikan atau tidak (Siregar, 2018). Berikut merupakan rumus penggunaan Uji *Chi-Square*:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \left( \frac{f_0 - f_t}{f_t} \right)^2$$

Keterangan:

- $\chi^2$  = Chi Square
- $f_0$  = Frekuensi observasi untuk kategori i
- $f_t$  = Frekuensi ekspektasi untuk kategori i

Dalam menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak menggunakan dua cara yaitu:

1. Berdasarkan perbandingan chi square

- Jika chi square hitung < chi square tabel maka  $H_0$  diterima
- Jika chi square hitung > chi square tabel maka  $H_0$  ditolak

2. Berdasarkan probabilitas

- Jika nilai probabilitas hitung > 0,05 probabilitas tabel maka  $H_0$  diterima
- Jika nilai probabilitas hitung < 0.05 probabilitas tabel maka  $H_0$  ditolak

Agar dapat mempermudah penulis dalam memroses data, penulis menggunakan alat bantu analisis statistik yaitu aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) Versi 23.

Kemudian untuk meningkatkan kedalaman dalam pemahaman terhadap pengaruh agama, kepemimpinan dan visi-misi terhadap elektabilitas H. Syaefudin maka pada penelitian kualitatif peneliti menyajikan data secara bertahap untuk mengurangi, mewakili atau menampilkan informasi dan untuk menyimpulkan atau memverifikasi. Untuk lebih jelasnya, penulis menjelaskan proses analisis sebagai berikut:

#### A. Reduksi Data

Menurut Siyoto & Sodik Reduksi informasi berarti meringkas, memindai yang terpenting, menitikberatkan depan yang penting, mengejar primer dan pola, dan menyangi yang tidak perlu. Reduksi data dilaksanakan dengan metode abstraksi yang merupakan upaya meringkas hal pokok, proses dan pernyataan dalam data penelitian. Tujuan dari reduksi data yaitu meringkas data yang didapatkan dalam penelitian lapangan (Sitoyo & Sodik, 2015).

#### B. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman penyajian data merupakan pengumpulan informasi yang terstruktur dengan kemungkinan dapat menarik kesimpulan. Tahap ini dilaksanakan karena data yang yang didapatkan dari penelitian lapangan masih berupa narasi, sehingga perlu meringkas merubah isi dalam observasi penelitian. Penyajian ini digunakan untuk mengetahui penjelasan keseluruhan atau klasifikasi tertentu. Kemudian peneliti menggolongkan data dan menyajikan sesuai dengan inti permasalahan (Sitoyo & Sodik, 2015).

#### C. Kesimpulan (Verifikasi)

Menurut Siyoto dan Sodik kesimpulan atau konfirmasi merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menemukan makna dari data yang terkumpul dengan mencari keterkaitan, persamaan atau perbedaan. Kesimpulan

dapat dibuat dengan membandingkan pentingnya pernyataan yang dipelajari dengan makna yang terkandung dalam konsep utama penelitian (Sitoyo & Sodik, 2015).

Kemudian untuk pemeriksaan keabsahan data pemilih menggunakan Teknik Teknik Trinangulasi dalam pengumpulan data. Menurut Sugiyono Triangulasi yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan/simultan. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2017).

#### 1. Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang didapatkan dari beberapa sumber kemudian dideskripsikan, di kategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dari beberapa sumber data tersebut.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini peneliti dapat menguji data mana yang dianggap benar atau semuanya benar namun berbeda sudut pandangnya.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.